

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN IPA KELAS VIII
SMPN 1 BATUSANGKAR**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan pada Program Studi Teknologi Pendidikan*



Oleh
TRI SUCI PUTRA
1200412/2012

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

PERSETUJUAN SKRIPSI

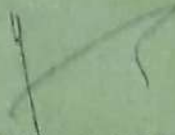
**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN IPA KELAS VIII
SMPN 1 BATUSANGKAR**

Nama : Tri Suci Putra
NIM/RI* : 1200412/2012
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2019

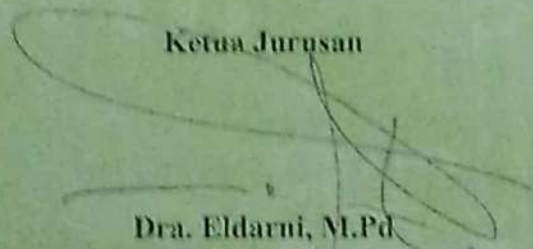
Disetujui Oleh:

Pembimbing



Dr. Abna Hidayati, S.Pd., M.Pd
NIP. 19830126 200812 2 002

Ketua Jurusan



Dra. Eldarni, M.Pd
NIP. 19610116 198703 2 001

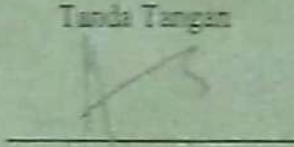
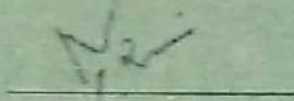
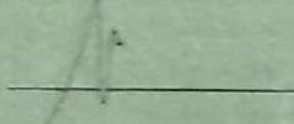
PENGESAHAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Kurikulum dan
Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang*

Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek
terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran
IPA Kelas VIII SMPN 1 Batusangkar

Nama : Tri Suci Putra
NIM/BP : 1200412/2012
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2019

	Tim Penguji Nama	Tanda Tangan
Ketua	Dr. Abna Hidayati, S.Pd., M.Pd NIP. 19830126 200812 2 002	
Anggota	1. Nofri Hendri, S.Pd., M.Pd NIP. 19781129 200312 1 001	
	2. Novrianti, S.Pd., M.Pd NIP. 19801101 200801 2 014	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tri Suci Putra
NIM/BP : 1200412/2012
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas VIII SMPN 1 Batusangkar

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai ucapan atau kutipan dengan mengikuti penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Agustus 2019
Yang Menyatakan



Tri Suci Putra
NIM. 1200412

ABSTRAK

Tri Suci Putra : Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas VIII SMPN 1 Batusangkar

Dengan dilatarbelakangi pelaksanaan pembelajaran yang masih menggunakan cara konvensional, serta kurangnya minat dan motivasi siswa dalam pembelajaran sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa yang dikategorikan sangat rendah. Untuk itu diperlukan usaha oleh guru untuk meningkatkan efektifitas pembelajaran, salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran yang inovatif yaitu model pembelajaran berbasis proyek. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui signifikan hasil belajar yang maksimal menggunakan model pembelajaran berbasis proyek terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif berbentuk *quasy experiment*. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII di SMPN 1 Batusangkar terdiri dari 2 kelas yaitu kelas VIII₈ dengan jumlah siswa 20 orang dan VIII₉ dengan jumlah siswa 20 orang. Sampel diambil pada kelas VIII₈ sebagai eksperimen dan siswa kelas VIII₉ sebagai kelas kontrol, masing-masingnya berjumlah 20 orang. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan *t-test*.

Hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen yang menerapkan model pembelajaran berbasis proyek 80,25 lebih tinggi dari nilai rata-rata kelas kontrol 74,25. Berdasarkan perhitungan *t-test* diperoleh t_{hitung} 2,473 sedangkan t_{tabel} pada taraf signifikansi α 0,05 adalah 2,024. Dengan demikian, bahwa terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa yang menerapkan model pembelajaran berbasis proyek dibandingkan siswa yang menerapkan model konvensional pada mata pelajaran IPA di kelas VIII SMPN 1 Batusangkar. Hal ini berarti bahwa model pembelajaran berbasis proyek berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum wa Rahmatullah wa Barakatuh

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “*Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Pada Pembelajaran IPA Siswa Kelas VIII SMPN 1 Batusangkar*”. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Dalam melaksanakan dan menyelesaikan penulisan skripsi ini telah banyak mendapatkan bantuan, dorongan, petunjuk, pelajaran, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Ibu Dr. Abna Hidayati, M.Pd selaku Pembimbing Akademik yang telah meluangkan waktu dan memberikan bimbingan dengan sepenuh hati kepada penulis, serta memberi saran, masukan yang sangat berarti bagi penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Ibu Dra. Eldarni, M.Pd selaku Ketua Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Bapak dan Ibu Staf Dosen Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan FIP UNP yang telah membekali penulis dengan ilmu yang bermanfaat.

4. Keluarga besar penulis, Terutama kedua orang tua, Yonherman Dt. Rajo Pahlawan dan Ibu Ida Nursanti, SE selanjutnya uda, abang, adik, ponakan-ponakan seluruh keluarga besar penulis tercinta dan tersayang selalu memberikan perhatian, motivasi, arahan, bimbingan dan memberikan semangat dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Bapak Yuhardi, S.Pd,MM selaku Kepala Sekolah dan Ibu Irdaliani, S.Pd selaku guru mata pelajaran IPA di SMPN 1 Batusangkar, serta majelis guru dan tata usaha yang telah memberikan izin dan membantu penulis selama melaksanakan penelitian.
6. Seluruh siswa SMPN 1 Batusangkar terutama siswa kelas VIII.8 dan VIII.9 yang bersedia menjadi sampel penelitian.
7. Sahabat-sahabat yang selalu menjadi tempat bercerita dan menghibur saat terbentur dalam menyelesaikan skripsi.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam perencanaan, pelaksanaan, penyusunan, dan penyelesaian skripsi

Dengan keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang penulis miliki, penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih terdapat kekurangan, walaupun demikian penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk mendapatkan hasil yang optimal.

Akhirnya peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu, semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal dan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Wassalamualaikum wa Rahmatullah wa Barakatuh.

Padang, Juli 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Landasan Teori.....	11
1. Model Pembelajaran.....	11
2. Model Pembelajaran Berbasis Proyek.....	13
3. Langkah-langkah Pembelajaran Berbasis Proyek	14
4. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Berbasis Proyek	16
5. Karakteristik Model Pembelajaran Berbasis Proyek	17
6. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di SMP	18

7. Hasil Belajar	21
B. Kerangka Berpikir	22
C. Hipotesis Penelitian	24
D. Penelitian yang Relevan	24
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	27
B. Populasi dan Sampel	28
C. Desain Penelitian	29
D. Prosedur Penelitian	29
E. Jenis dan Sumber Data	32
F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	33
G. Teknik Analisis Data	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	39
B. Analisis Data	43
C. Pembahasan	46
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	51
B. Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	53

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Hasil UH Siswa Kelas VIII.....	6
2. Tahapan Pembelajaran Berbasis Proyek.....	15
3. Jumlah siswa kelas VIII SMPN 1 Batusangkar Tahun Pelajaran 2019	28
4. Desain Penelitian	29
5. Perlakuan yang diberikan pada kelas sampel.....	31
6. Perhitungan $(dk) \log S^2$	36
7. Data Nilai Hasil Belajar IPA Siswa Kelas Eksperimen.....	40
8. Data Nilai Hasil Belajar IPA Siswa Kelas Kontrol	42
9. Perbandingan Kelas	43
10. Hasil Uji Normalitas Tes Akhir Kedua Kelas Sampel.....	44
11. Hasil Uji Homogenitas Kedua Kelas Sampel	45
12. Rangkuman Uji t Hipotesis Penelitian	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Bagan Kerangka Berpikir.....	23
2. Histogram Distribusi Data Nilai Kelas Eksperimen	41
3. Histogram Distribusi Data Nilai Kelas Kontrol.....	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Silabus	55
2. RPP Kelas Eksperimen	61
3. RPP Kelas Kontrol.....	76
4. Kisi-kisi Soal	85
5. Soal Tes	87
6. Lembar Jawaban	92
7. Kunci Jawaban.....	93
8. Nilai Hasil Belajar Kelas Eksperimen	94
9. Nilai Hasil Belajar Kelas Kontrol.....	95
10. Perhitungan Means dan Varians	96
11. Uji Normalitas Kelas Eksperimen	98
12. Uji Normalitas Kelas Kontrol.....	99
13. Uji Homogenitas	100
14. Uji Hipotesis	102
15. Tabel Kurva Normal	103
16. Tabel Uji Liliefors	104
17. Tabel Nilai Chi Kuadrat.....	105
18. Tabel Distribusi t	106
19. Dokumentasi	107

20. Surat Penelitian.....	116
21. Surat Izin Pelaksanaan Penelitian.....	117
22. Surat Bukti Telah Melakukan Penelitian.....	118

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah salah satu hal yang menjadi pendukung dalam kehidupan suatu bangsa karena dengan adanya pendidikan dapat menunjang kualitas sumber daya manusia agar kehidupan suatu bangsa dapat berkembang menjadi lebih baik seperti yang telah tercantum secara jelas dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang dimaksud pendidikan adalah :

“Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat , bangsa dan negara”

Sesuai dengan pengertian pendidikan diatas, maka fungsi utama pendidikan adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban manusia yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuannya adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat (jasmani dan rohani), berilmu dan beramal, cakap, kreatif, mandiri dan bertanggung jawab. Pencapaian pendidikan sebagian besar ditentukan oleh keberhasilan proses belajar mengajar di kelas. Keberhasilan proses belajar mengajar di kelas dipengaruhi oleh berbagai faktor. Salah satu faktornya adalah interaksi guru dan peserta didik dalam pembelajaran.

Pembelajaran IPA secara khusus sebagaimana tujuan pendidikan secara umum termasuk dalam taksonomi *Bloom* bahwa diharapkan dapat memberikan pengetahuan (kognitif) yang merupakan tujuan utama dari pembelajaran. Jenis pengetahuan yang dimaksud adalah pengetahuan dasar dari prinsip dan konsep yang bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari. Pengetahuan secara garis besar tentang fakta yang ada di alam untuk dapat memahami dan memperdalam lebih lanjut dan melihat adanya keterkaitan serta keteraturannya. Pembelajaran sains diharapkan dapat memberikan keterampilan (psikomotorik), kemampuan sikap ilmiah (afektif), pemahaman, kebiasaan dan apresiasi dalam mencari jawaban terhadap suatu permasalahan. Karena ciri-ciri tersebut yang membedakan dengan pembelajaran lainnya (Laksmi Prihantoro dalam Trianto, 2010). Melalui pendidikan IPA, diharapkan siswa dapat mempelajari diri dan alam sekitarnya serta dapat mengembangkan dan menerapkan pengetahuannya dalam kehidupan sehari-hari. Secara umum, tujuan pembelajaran IPA antara lain adalah meningkatkan keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa, mengembangkan rasa ingin tahu terhadap alam dan teknologi, mengembangkan sikap positif dan kesadaran untuk memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan, dan melakukan inkuiri ilmiah untuk menumbuhkan kemampuan berpikir, bersikap dan bertindak ilmiah untuk memecahkan suatu masalah dan membuat keputusan (Standar Isi Pendidikan Nasional, 2006).

Pembelajaran IPA merupakan salah satu pembelajaran wajib yang diberikan dari tingkat sekolah dasar sampai sekolah menengah atas. IPA

merupakan cabang ilmu yang terkait dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, melalui proses penemuan. Sehingga seharusnya pembelajaran IPA dapat dilakukan sedemikian rupa sehingga para siswa dapat memiliki pengalaman bagaimana menemukan suatu konsep. Bila hal tersebut dilakukan akan menstimulus perkembangan keterampilan berpikir kritis siswa. Salah satu model pembelajaran yang memberikan peluang bagi siswa untuk memiliki pengalaman menemukan suatu konsep dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis adalah model *Project Based Learning* (PjBL).

Menurut Suparno (2007:126) menjelaskan bahwasanya PjBL merupakan pembelajaran yang mengarahkan peserta didik untuk bekerja didalam kelompok dalam rangka membuat atau melakukan sebuah proyek bersama, dan mempresentasikan hasil dari proyeknya tadi dihadapan siswa yang lainnya. Sejalan dengan itu, Wina (2009:42) menyebutkan bahwa PjBL merupakan kegiatan pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan kerja proyek, yang artinya siswa diberi tugas untuk membuat sebuah proyek sesuai dengan apa yang telah mereka pelajari. Dari beberapa pendapat ahli tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) merupakan pembelajaran yang mengarahkan peserta didik untuk bekerja didalam kelompok dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan kerja proyek. Model pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*) siswa merancang sebuah masalah dan mencari penyelesaiannya sendiri, sehingga mampu

meningkatkan kreatifitas siswa untuk memunculkan penyelesaiannya sendiri membuat kegiatan pembelajaran lebih bermakna.

Pada umumnya, pembelajaran IPA dilaksanakan dengan menggunakan metode eksperimen. Langkah pembelajaran yang digunakan dalam metode ini mirip dengan PjBL, dimana terdapat kegiatan seperti perumusan masalah, pengajuan hipotesis, dan investigasi. Perancangan PjBL pada pembelajaran IPA berfokus pada merancang permasalahan yang autentik. Hal ini dimaksudkan untuk menstimulus siswa agar dapat bekerja memecahkan masalah yang kompleks seperti layaknya seorang profesional. Masalah tersebut dibuat melalui langkah-langkah: menyeleksi materi pelajaran (konten) dan keterampilan yang akan dipelajari, menentukan sumber belajar, menuliskan rumusan masalah, menentukan motivasi, menentukan fokus pertanyaan dan menentukan cara mengevaluasi (Delisle, 1997).

Dalam menyeleksi materi pelajaran (konten) dan keterampilan yang akan dipelajari, guru harus mengacu pada kurikulum yang berlaku. Demikian pula dalam hal menentukan tujuan pelajaran – apa yang harus siswa ketahui dan dapat lakukan di akhir pelajaran. Guru harus merancang bagaimana siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran yang akan ditetapkan. Sebagai contoh, bila kurikulum menuntut siswa untuk dapat berkomunikasi secara verbal dan lisan, serta memiliki keterampilan interpersonal, maka dalam permasalahan yang akan dibuat harus mencakup pembuatan laporan praktikum dan wawancara atau bekerja dalam tim.

Setelah tujuan pembelajaran, konten serta keterampilan yang akan dipelajari telah ditentukan, maka langkah selanjutnya adalah guru harus dapat memastikan ketersediaan sumber belajar yang diperlukan oleh siswa untuk dapat menyelesaikan masalah yang dihadapinya. Hal ini perlu dilakukan karena keterbatasan informasi dan sumber belajar akan mengakibatkan siswa tidak dapat memberikan solusi yang optimal terhadap permasalahan yang mereka hadapi. Oleh sebab itu, sebaiknya guru dapat membuat daftar sumber belajar yang diperlukan, seperti buku apa yang perlu dibaca dan dimana buku tersebut dapat diperoleh, siapa yang perlu diwawancarai, dsb.

Setelah guru memastikan bahwa sumber belajar yang diperlukan siswa tersedia, maka selanjutnya guru dapat menuliskan masalah yang akan mengantarkan siswanya untuk belajar. Ide untuk membuat masalah PjBL dapat berasal dari mana saja, seperti dari literature, berita, artikel, atau peristiwa yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Masalah yang digunakan dalam PjBL dapat dibuat oleh guru sendiri atau menggunakan dan memodifikasi masalah yang telah dibuat oleh orang lain.

Berdasarkan pengamatan peneliti ketika melaksanakan kegiatan observasi, kenyataan di lapangan khususnya pada pembelajaran IPA di SMP Negeri 1 Batusangkar di kelas VIII, guru masih sering menjelaskan materi dengan metode ceramah dan tanya jawab yang memposisikan siswa sebagai objek pembelajaran dan guru sebagai pusat kegiatan belajar. Proses pembelajaran yang terjadi masih berfokus pada guru, dan kurang memberi kesempatan pada siswa untuk mengalami dan membangun pengetahuannya

sendiri. Kelemahan dari metode ceramah tersebut adalah siswa kurang aktif dalam pembelajaran dan cenderung merasa bosan dalam pembelajaran, kemudian kelemahan dari metode pemberian tugas yang diberikan kepada siswa secara individual adalah siswa yang belum memahami materi terkadang tidak secara menyeluruh dapat mengerjakan soal yang diberikan oleh guru dengan baik sehingga mereka merasa malas dalam belajar. Hasil belajar yang diperoleh oleh siswa SMP Negeri 1 Batusangkar di kelas VIII pun belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang di persyaratkan yakni 75,00. Data yang diperoleh sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil UH Siswa Kelas VIII

No	Kelas	Jumlah	Rata-Rata
1	VIII.1	26 Orang	73.71
2	VIII.2	26 Orang	70.79
3	VIII.3	21 Orang	76.05
4	VIII.4	27 Orang	76.82
5	VIII.5	25 Orang	74.29
6	VIII.6	24 Orang	75.87
7	VIII.7	25 Orang	77.24
8	VIII.8	20 Orang	74.92
9	VIII.9	20 Orang	74.54
10	VIII.10	21 Orang	78.44
JUMLAH		235 Orang	-

Berdasarkan pengalaman tersebut peneliti ingin mencoba metode pembelajaran yang bisa melibatkan peserta didik lebih dalam pembelajaran sehingga peserta didik menjadi tertarik dalam mengikuti pelajaran IPA dan salah satu solusinya dengan menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL). Proyek adalah tugas kompleks yang didasarkan pada tantangan berupa pertanyaan maupun masalah, yang melibatkan peserta didik

dalam merancang, memecahkan masalah, membuat keputusan, dan melakukan penelitian, memberi kesempatan pada peserta didik untuk bekerja pada waktu panjang yang telah ditentukan dan menghasilkan sebuah produk atau melakukan presentasi (Thomas, 2000). Dalam PjBL, peserta didik diajak untuk menyelesaikan permasalahan yang tidak mudah ditemukan jawabannya. Kriteria PjBL menurut Tamim (2013) adalah proyek harus sesuai dengan kurikulum, fokus pada masalah yang mengajak peserta didik untuk menghubungkan dengan konsep utama, melibatkan peserta didik untuk melakukan pengamatan yang konstruktivis, realistik, dan mandiri.

Kompetensi Dasar (KD) pada mata pelajaran IPA kelas VIII yaitu menganalisis gerak pada makhluk hidup, sistem gerak pada manusia, dan upaya menjaga kesehatan sistem gerak. Proyek yang akan di kerjakan adalah melakukan percobaan untuk mengetahui struktur gerak, jenis dan perbedaan serta mekanisme kerja jaringan otot, proyek dilaksanakan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Pada kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran berbasis proyek pada materi struktur gerak, jenis, dan mekanisme kerja jaringan otot. Proses pembelajaran pada kelas eksperimen siswa akan dibagi dalam beberapa kelompok. Satu kelompok menyelesaikan secara bersama-sama tugas proyek yang diberikan oleh guru. Pada model pembelajaran berbasis proyek proses pembelajaran tidak hanya terfokus kepada guru, siswa juga turut aktif dalam pembelajaran dan guru berperan sebagai pengawas.

Berdasarkan berbagai uraian di atas, maka perlu dilakukan penerapan model pembelajaran berbasis proyek yang dapat meningkatkan partisipasi aktif peserta didik agar hasil belajarnya meningkat yang diangkat dalam penelitian dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Pada Pembelajaran IPA Siswa Kelas VIII SMPN 1 Batusangkar”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran masih banyak yang terfokus pada guru, siswa masih kurang aktif dalam pembelajaran.
2. Kurang terlibatnya peran siswa dalam pembelajaran IPA, sehingga prestasi belajar juga cenderung kurang maksimal.
3. Pembelajaran kurang efektif membuat siswa hanya datang, duduk dan dengar.
4. Hasil belajar IPA siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Batusangkar belum mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM).

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Penggunaan model pembelajaran berbasis proyek pada pokok pembahasan peranan usaha, gaya dan energi dalam kehidupan sehari-hari.

2. Eksperimen dilakukan pada KD 3.4 Menganalisis gerak pada makhluk hidup, sistem gerak pada manusia, dan upaya menjaga kesehatan sistem gerak.
3. Penggunaan model pembelajaran konvensional.
4. Hasil belajar IPA kelas VIII SMPN 1 Batusangkar.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas VIII SMP N 1 Batusangkar pada kelas kontrol?
2. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas VIII SMP N 1 Batusangkar pada kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek?
3. Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran berbasis proyek terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas VIII SMP N 1 Batusangkar?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pencapaian KKM pembelajaran IPA siswa kelas VIII SMP N 1 Batusangkar pada kelas kontrol dan kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran berbasis proyek.
2. Untuk mengetahui apakah ada perbedaan belajar IPA siswa yang menggunakan model pembelajaran berbasis proyek dengan siswa yang

menggunakan model pembelajaran konvensional pada siswa kelas VIII SMPN 1 Batusangkar pada tahun pelajaran 2019/2020.

F. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, penelitian ini dapat digunakan sebagai untuk menambah wawasan peneliti dalam menggunakan strategi pembelajaran khususnya pada pembelajaran IPA dan sebagai bahan informasi bagi peneliti selanjutnya yang akan mengkaji masalah relevan dalam penelitian ini.
2. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran khususnya pada pembelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek.
3. Bagi pendidik, penelitian ini dapat dijadikan masukan atau sumbangan pemikiran dalam pelaksanaan dan pengembangan kegiatan pembelajaran di sekolah. Model pembelajaran berbasis proyek dapat sebagai bahan pertimbangan pendidik dalam memilih model pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif bagi peserta didik saat proses belajar mengajar.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil deskripsi data, analisis data, dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa yang belajar dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek lebih tinggi dengan rata-rata 80,25 dari nilai rata-rata hasil belajar siswa yang belajar dengan menerapkan model belajar konvensional dengan nilai rata-rata 74,25.
2. Penerapan model pembelajaran berbasis proyek berbeda secara signifikan dengan model belajar konvensional. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas VIII SMPN 1 Batusangkar pada taraf signifikansi $\alpha 0,05$ didapatkan nilai t_{hitung} sebesar 2,473 lebih besar dari pada nilai t_{tabel} 2,024. Hal ini menunjukkan bahwa nilai hasil belajar siswa yang menerapkan model pembelajaran berbasis proyek berpengaruh secara signifikan dari nilai hasil belajar siswa yang belajar dengan menerapkan model pembelajaran konvensional.

B. Saran

Dari kesimpulan penelitian yang penulis peroleh, maka penulis mengemukakan beberapa saran yang kiranya dapat memberi masukan, berikut ini dikemukakan saran-saran yang berkenaan dengan kegiatan penelitian yang telah dilaksanakan, diantaranya :

1. Kepada Kepala Sekolah SMPN 1 Batusangkar, pengawas maupun kepada tenaga kependidikan yang terkait agar dapat meningkatkan kinerja dan kualitas guru khususnya guru pada mata pelajaran IPA melalui penataran-penataran mengenai penerapan model dalam pembelajaran sehingga dapat dipergunakan dalam kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan di masa yang akan datang.
2. Diharapkan kepada guru yang mengajar mata pelajaran IPA untuk dapat menerapkan model Pembelajaran Berbasis Proyek saat pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. 2014. *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: PT. Refika Aditama
- Delisle, Robert. 1997. *How to Use Problem Based Learning in The Classroom*. Alexandria, USA: Association for Supervision and Curriculum Development.
- Dewi, Juwita Kusuma. 2015. *Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Dengan Media Audio Visual pada Pembelajaran IPA untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V B SD Negeri 5 Metro Pusat*. <http://digilib.unila.ac.id/10504/1/ABSTRAK.pdf>. Diakses 16 Januari 2019. Pukul 10.30 WIB.
- Fathurrohman, Muhammad. 2015. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media
- Hamalik, Oemar. 2010. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Jihad, Asep dan Abdul Haris. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 22 tahun 2006. *Tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*
- Sani, Ridwan Abdullah. 2014. *Pembelajaran Sainifik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan, Jenis, Metode, dan Prosedur*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. 2014. *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sumarti, dkk. 2015. *Project Based Learning Model Development on Buffer Solution Materials with Soft Skill Entrepreneur Oriented*. Semarang State University. <http://www.theijes.com/papers/v4-i3/Version-1/B043105010.pdf>
- Syafril. 2010. *Statistika*. Padang: Sukabina Press